

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa setiap informan yang merupakan janda atau duda pengguna media sosial memiliki pengalaman komunikasi yang berbeda-beda. Mulai dari penyebab perceraian, cara mereka mengekspresikan diri, hingga bentuk interaksi yang mereka lakukan di media sosial. Hal ini menegaskan bahwa tidak semua informan mengalami proses yang sama, namun mereka menjalani dinamika yang serupa dalam memenuhi kebutuhan interpersonal pasca perceraian.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Teori Fundamental Interpersonal Relations Orientation (FIRO), keempat informan menunjukkan bahwa mereka sama-sama berusaha memenuhi tiga kebutuhan dasar, yaitu inklusi, kontrol, dan afeksi, meskipun caranya berbeda-beda. Kebutuhan inklusi terlihat dari keinginan informan untuk tetap terhubung dengan orang lain dan merasa diakui melalui unggahan serta interaksi di media sosial. Kebutuhan kontrol tampak dari bagaimana informan mengatur interaksi di akun mereka, seperti menentukan siapa yang bisa melihat unggahan, membatasi atau menanggapi komentar, serta memilih konten apa yang ingin dibagikan. Di sisi lain, kebutuhan afeksi terlihat melalui dukungan emosional, perhatian, dan empati yang informan dapat melalui teman-teman di media sosial. Penelitian ini menggunakan teori FIRO sebagai dasar utama, artinya meski proses yang mereka jalani nggak sama, dinamikanya tetap sejalan

karena mereka semua berusaha untuk memenuhi kebutuhan interpersonal di kehidupan pasca perceraian.

Secara umum, temuan penelitian menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi tetapi juga sebagai ruang untuk interaksi interpersonal yang meningkatkan kepercayaan diri, dan mendorong pengembangan hubungan sosial baru bagi janda dan duda. Komunikasi melalui Komunikasi Berbasis Komputer (Computer-Mediated Communication/CMC) terbukti efektif dalam membantu mereka memenuhi kebutuhan interpersonal dan menyesuaikan diri dengan perubahan status sosial yang mereka hadapi.

V.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam beberapa hal. Maka dari itu, penelitian ini dapat diberikan saran dalam bentuk:

V.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan temuan dan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat berfungsi sebagai referensi peneliti selanjutnya yang berencana melakukan penelitian serupa. Penelitian ini berfokus pada *fundamental interpersonal relations orientation* (FIRO), sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi titik awal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut perihal topik yang serupa dengan janda dan duda yang memiliki status baru pasca perceraian.

V.2.2 Saran Praktis

Media sosial sebagai sarana dalam memperluas jaringan pertemanan dan mendapat dukungan emosional melalui komentar yang ada pada akun pribadi. Di sisi lain keluarga dan kerabat memberikan dukungan tanpa penghakiman yang berfokus pada penguatan kemampuan komunikasi interpersonal pasca perceraian. Selain itu, stigma negatif juga dapat dijadikan masukan untuk perkembangan diri yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aji & Haryo. (2023). KOMUNIKASI INTERPERSONAL. 1-75. Surakarta: UNISRI Press.
- Darmanah & Garaika. (2019). 6-84. Belitang OKU Timur: CV. Hira Tech
- Liliweri & Alo. (2017). Komunikasi Antar-Personal. 19-97. Jakarta: KENCANA (Divisi dari PRENADAMEDIA Group).
- Novianti & Evi. (2019). Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI)
- Nurdin & Ali. (2020). TEORI KOMUNIKASI INTERPERSONAL Disertai Contoh Fenomena Praktis. Jakarta: KENCANA (Divisi dari PRENADAMEDIA Group).
- Rachmaria & Laksmi, et al. (2024). TEORI KOMUNIKASI. Kota Padang: CV HEI PUBLISHING INDONESIA.
- Rahmini & Siti. (2021). KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN HUBUNGANNYA DALAM KONSELING. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Ridha & Rasyid. (2022). Jangan Takut Menjadi Janda. Makassar: RAYHAN INTERMEDIA.
- Rianto & Agus. (2024). Metode Penelitian Sosial. 2-358. Cirebon: K-Media.
- Seidman & Irving. (2019). Interviewing as Qualitative Research. 1-196. New York: Teachers College Press.
- Sugiyono. (2022). METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 8-245. Bandung: ALFABET.
- Suprayitno & Degdo, et al. (2024). PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Walther & Joseph, et al. (2015). Interpersonal and Hyperpersonal Dimensions of Computer Mediated Communication. 3-22.

Jurnal:

Alkomariyah, Pettalongi, A., & Rus'an. (2022). Peran Ibu Single Parent Dalam Mengembangkan Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. 3(1), 21-27.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol3.Iss1.53>

Andinata & Maulana. (2023). Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Berinteraksi dengan Anak di Medan Tembung Mega Putri Aulia. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah*, 4(2), 126-135.

<https://doi.org/https://doi.org/10.19105/meyarsa.v4i1.9766>

Delliana & Santi. (2021). Bingkai Kehidupan Janda Meneropong Dari Kacamata Dramaturgi, *Journal of Strategic Communication*. 11(2), 109-121.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35814/coverage.v11i2.1818>

Destiwati & Rita. (2022). KOMUNIKASI INTRAPERSONAL REMAJA PUTRI BERJERAWAT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRINYA. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 259-267.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35326/medialog.v5i1.1338>

Dewi, Retasari & Prasanti Ditha. (2018). Analisis Teori Firo Dalam Relasi Persahabatan Sebagai Kajian Komunikasi Antar Pribadi. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 186-189.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jkom.v9i2.4289>

Gandhi & Al Mutia. (2020). Komunikasi Interpersonal Dalam Menjaga Kerukunan Beragama. *Al-Hikmah Media Dakwah*, 11(2), 54-61.

<https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i2.2541>

Hasmira & Mira Hasti. (2021). KOMUNIKASI PENDIDIKAN ANAK DI TENGAH PANDEMI: HOMESCHOOLING SEBAGAI ALTERNATIF PILIHAN ORANG TUA SETELAH SEKOLAH FORMAL. *JRK: Jurnal Ranah Komunikasi*, 5(1), 20-29.

<https://doi.org/https://doi.org/10.25077/rk.5.1.20-29.2021>

Harilama & Christian, et al. (2020). Efektivitas Komunikasi Kelompok Dalam Membangun Komitmen Anggota Paduan Suara Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2(4), 1-16. Retrieved from

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31567>

Herwandito & Seto, et al. (2024). Analisis Hubungan Interpersonal Anggota Kelompok Bakat Minat FISKOM Music Club Berdasarkan Teori FIRO. *Journal Of Social Science Research*, 4(5), 658-676.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.14858>

Huzaimah & Siti. (2019). Penggunaan Meria Sosial Bagi Perempuan ber-Iddah dilihat dari Sudut Pandang Agama dan Sosial. *Jurnal Mahkamah*, 4(1), 25-44.

<https://doi.org/10.25217/jm.v4i1.424>

Jelahut & Felisianus, et al. (2024). Komunikasi Antarpribadi Pelatih dan Penari (Studi Kasus pada Sanggar Tari Exotic Flobamora). *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(1), 157-174.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jikom.v13i1.9302>

Khairunniesa & Fairuz. (2022). Analisis Perspektif Masyarakat Terhadap Cerai Gugat Di Kabupaten Bekasi. *Asy-Syari'ah: Jurnal Hukum Islam*, 8(2), 1-13.

<https://doi.org/10.55210/assyariah.v8i2.635>

Kunciroyakti, Yohanes & Putri Rahmadiani. (2020). KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PENGAMEN KUDA LUMPING, STUDI FENOMENOLOGI DI KECAMATAN CIBINONG BOGOR. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 49-58.

<https://doi.org/https://doi.org/10.47007/jkomu.v17i02.239>

Kurniawati & Marhaeni, et al. (2023). POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA DALAM PEMULIHAN KESEHATAN MENTAL PENYITAS COVID-19 TAHUN 2020. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6(1), 32-40.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33822/jep.v6i1.4498>

Kulau, Febriansyah & Akalili, Awanis. (2022). Transformasi Identitas Virtual Pra dan Pasca Perceraian: Analisis Konten Instagram Microcelebrity. *MEDIKOM: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 91-113.

<https://doi.org/10.3258/mediakom.v6i01.1068>

Manafe & Yeremia Dj, et al. (2021). PENGALAMAN KOMUNIKASI KELOMPOK (Kajian Fenomenologi pada Kelompok Pemuda Jemaat Pniel Sikumana). *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 159-170.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jikom.v10i2.3168>

Miftahurrahmah, et al. (2022). INTERPRETASI PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DI CYBER JOURNALISM BERDASARKAN SARA MILLS MOD OF CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS. *AT-TANZIR: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 13(2), 149-174.

<https://doi.org/https://doi.org/10.47498/tanzir.v13i2.1225>

Natakoesoemah & Susilowati. (2015). PENYESUAIAN ROLE IDENTITY DALAM PERSPEKTIF IMAGINED INTERACTION (Studi Tentang Wanita Yang Ditinggal Mati Suami). *WACANA*, 14(4), 297-400.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32509/wacana.v14i4.133>

Pamungkas, Indra & Rahmania Nadya. (2018). Komunikasi Interpersonal Komunitas Online www.rumahtaaruf.com. Jurnal Manajemen Komunikasi, 3(1), 51-66.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.12032>

Praptiningsih & Novi Andayani. (2018). Komunikasi dan Adaptasi Pernikahan Kembali Sesudah Bercerai. *Journal of Communication Studies*, 3(2), 29-57.

<https://doi.org/https://doi.org/10.37535/101003220163>

Puspita & Amelia. (2022). KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI TERHADAP ANAK USIA REMAJA DI KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN. *MUTAKALLIMIN: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 114-124.

<https://doi.org/10.31602/jm.v5i2.8903>

Putra, Afdal & Setiawati Mikke. (2021). POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS DI MEDIA SOSIAL DALAM MENCIPTAKAN MINAT ENTEPRENEUR (Studi fenomenologi followers & Xbank.Indonesia). *COMMUNICATIONS*, 3(1), 43-57.

<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/Communications.4.1.3>

Rahayu & Sri, et al. (2023). Komunikasi Interpersonal Membangun Hubungan Efektif Dalam Konteks Sosial. *JURNAL ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 3(2), 169-174.

<https://doi.org/10.53697/iso.v3i2>

Rizaldi & M, et al. (2025). KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN INTERAKSI DAN RALASI PERTEMANAN DI APLIKASI DATING LITMATCH. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(4), 5009-5017.

<https://doi.org/10.30993/jurnalkomunikan.v4i2.634>

Sari, Nola & Wirdannegsih Wirdanengsih. (2024). Respon Janda Cerai Hidup dalam Menanggapi Labeling di Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 7(4), 434-443.

<https://doi.org/10.24036/perspektif.v7i4.978>

Soetjiningsih, Christina & Saragih Euprasia. (2024). Gambaran Psychology Well-Being Pada Lansia Duda Setelah Kematian Pasangan Hidup. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5159-5167.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10942>

Sosiawan, Edwi & Wibowo, Rudi. (2018). Model dan Pola *Computer Mediated Communication* Pengguna Remaja Instagram dan Pembentukan Budaya Visual. *JIK: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 147-157.

<https://doi.org/10.31315/jik.v16i2.2698>

Saptamarsita & Krisani, *et al.* (2024). Analisis Hubungan Interpersonal Anggota Kelompok Bakat Minat FISKOM Music Club Berdasarkan Teori FIRO. *Journal Of Social Research*, 4(5), 658-676.

<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.14858>

Tutiasri, Ririn & Soemarsono Radyana. (2023). Fenomena Seleksi Circle Pertemanan pada Remaja Awal di Surabaya. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10300-10306.

<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3415>

Wiendijarti & Ida. (2020). Komunikasi Interpersonal Orangtua dan Anak dalam Pendidikan Seksual. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(3), 280-298.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jik.v9i3.3437>

Yasmin & Mutia, *et al.* (2023). ANALISIS RELASI PERSAHABATAN DITINJAU DARI INTERAKSI SOSIAL DAN ORIENTASI INDIVIDU. *Jurnal Common*, 7(2), 112-123.

<https://doi.org/https://doi.org/10.344010/common>